

**PARTISIPASI PETANI KARET MEMANFAATKAN KOPERASI
KREDIT HIMPUNAN USAHA BERSAMA DAN HUBUNGANNYA
DENGAN TINGKAT PENDAPATANNYA
DI DESA CINTA MANIS BARU KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

YUENTA B. BR. SEMBIRING



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

22736 / 23271

**PARTISIPASI PETANI KARET MEMANFAATKAN KOPERASI
KREDIT HIMPUNAN USAHA BERSAMA DAN HUBUNGANNYA
DENGAN TINGKAT PENDAPATANNYA
DI DESA CINTA MANIS BARU KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**



S
232. 707

Sein

P
2013.

Oleh

YUENTA B. BR. SEMBIRING



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

SUMMARY

YUENTA B. BR. SEMBIRING. The participation of Rubber farmers in Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama and its relationship with the income level in Cinta Manis Baru Village Air kumbang Subdistrict Banyuasin District. (Supervised by **SRIATI** and **YULIUS**).

This research had been conducted on March 2013 in Cinta Manis Baru Village Air kumbang Subdistrict Banyuasin District. The purposes of this research were: 1) Measuring the participation of rubber farmers in Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama for rubber farm in Cinta Manis Baru Village Air kumbang Subdistrict Banyuasin District, 2) Measuring the income level of rubber farmers in Cinta Manis Baru Village Air kumbang Subdistrict Banyuasin District and compare it to the appropriate of living standard, 3) Analizing the relationship between the participation of rubber farmers in taking the advantage of Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama with the income level of Rubber farmers in Cinta Manis Baru Village Air Kumbang subdistrict Banyuasin District.

This research was applying survey method. Used sampling method of simple random sampling. From the population of 274 Rubber farmers, 30 Rubber farmers were taken by using simple random sampling method. The result of the research showed that the participation of rubber farmers in Koperasi Himpunan Usaha Bersama in the case helping to gain the rubber farmers income is in the medium criteria, with the score of 19,7. The participation of rubber farmers can be attributed

to the following: Utilizing the cooperative's services, following the cooperative's programs, and following and supervising the cooperative's activities. The average of farmer's income is Rp 21.303.819,00 per year. It is higher than the KHL standard per person in Cinta Manis Baru Village and the KHL standard in South Sumatera. It means that rubber farmers are classified as the prosperous. And the average of Rubber farmers' income are lower compare to KHL standard for each family, which means rubber farmers for each family are still not being prosperous. The result of this research showed that relationship between participation of rubber farmers in Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama with the income levels is not significant because $R_{hitung} < R_{tabel}$ ($0,01 < 0,361$).

RINGKASAN

YUENTA B. BR. SEMBIRING. Partisipasi Petani Karet Memanfaatkan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama Dan Hubungannya Dengan Tingkat Pendapatannya Di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **YULIUS**).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin pada bulan Maret sampai dengan Mei 2013. Penelitian bertujuan untuk: 1) Mengukur partisipasi petani karet dalam memanfaatkan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama dalam usahatani karet di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. 2) Mengukur tingkat pendapatan petani karet di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin dan dibandingkan dengan standar kebutuhan layak. 3) Menganalisis hubungan antara partisipasi petani karet dalam memanfaatkan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama dengan tingkat pendapatan petani karet di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Penelitian dilaksanakan dengan metode survei. Dengan metode penarikan contoh yaitu metode acak sederhana. Dari populasi yang terdiri dari 217 petani karet diambil 30 orang petani secara acak sederhana. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari petani karet dengan pengamatan dan wawancara langsung dibantu dengan daftar kuisioner sebagai pedoman pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Data primer

seperti identitas petani dan pendapatan. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian yaitu dari studi pustaka, instansi terkait dan data lainnya yang menunjang penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi petani karet berada pada kriteria sedang Partisipasi petani karet memanfaatkan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama dalam membantu meningkatkan pendapatan usahatani karet di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin berada pada kriteria sedang dengan skor rata-rata 19,7. Partisipasi petani karet antara lain menggunakan jasa koperasi, mengikuti program koperasi dan mengikuti serta mengawasi kegiatan koperasi.

Rata-rata pendapatan petani sebesar Rp 21.303.819,00 tahun lebih besar dibandingkan dengan standar KHL per lajang di Desa Cinta Manis Baru dan standar KHL Sumatera Selatan, artinya petani karet tergolong sejahtera. Dan rata-rata pendapatan petani lebih kecil dibandingkan dengan standar KHL per keluarga artinya petani karet per keluarga belum sejahtera. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara partisipasi petani karet dengan tingkat pendapatan tidak signifikan dimana $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu $0,01 < 0,361$.

**PARTISIPASI PETANI KARET MEMANFAATKAN KOPERASI
KREDIT HIMPUNAN USAHA BERSAMA DAN HUBUNGANNYA
DENGAN TINGKAT PENDAPATANNYA
DI DESA CINTA MANIS BARU KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

YUENTA B. BR. SEMBIRING

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

Skripsi

**PARTISIPASI PETANI KARET MEMANFAATKAN KOPERASI
KREDIT HIMPUNAN USAHA BERSAMA DAN HUBUNGANNYA
DENGAN TINGKAT PENDAPATANNYA
DI DESA CINTA MANIS BARU KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
YUENTA B. BR. SEMBIRING
05091001038

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Indralaya, Agustus 2013

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.

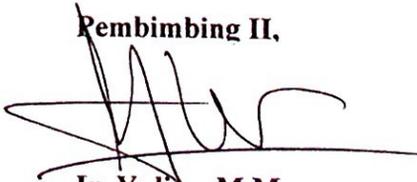
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dekan,



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

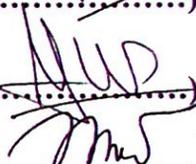
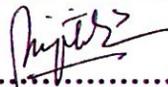
Pembimbing II,



Ir. Yulius, M.M.

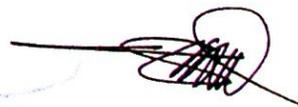
Skripsi berjudul “Partisipasi Petani Karet Memanfaatkan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama Dan Hubungannya Dengan Tingkat Pendapatannya Di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin “ Oleh Yuenta B. BR. Sembiring telah diperiksa dan dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 28 Agustus 2013.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.	Ketua	(..... )
2. Ir. Yulius, M.M.	Sekretaris	(..... )
3. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.	Anggota	(..... )
4. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.	Anggota	(..... )
5. Dr. Dessy Adriani, S.P. M, Si.	Anggota	(..... )

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19620510 198803 1 002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya. September 2013

Yang membuat pernyataan



Yuenta B. BR. Sembiring

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 19 desember 1991 di Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak P.Meliala dan Ibu L. Yuliani.

Pada tahun 2003 penulis lulus dari SD Xaverius Palembang dan melanjutkan ke SMP Xaverius 5 Palembang dan lulus pada tahun 2006. Pada tahun 2009 penulis lulus dari SMA Negeri 4 Palembang dan pada tahun 2009 penulis masuk ke Universitas Sriwijaya melalui jalur SNMPTN pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian. Sejak September 2009, penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis melaksanakan Praktek Lapangan pada tahun 2012 dengan judul “Tinjauan Teknik Budidaya Waluh Atau Labu Kuning (*Cucurbita Moschata Durch*) Dan Analisis Usahnya Di Lahan Praktek Komplek Sekolah Alkitab Palembang Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”. Setelah melakukan Praktek Lapangan, penulis melakukan Kerja Praktek (magang) di Badan Pelaksana Penyuluhan Dan Ketahanan Pangan Ogan Ilir dengan judul laporan “Kegiatan Magang Di Badan Pelaksana Penyuluhan Dan Ketahanan Pangan Dalam Kelompok Jabatan Fungsional Kabupaten Ogan Ilir”. Setelah menyelesaikan Kerja Praktek (magang), penulis melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Petani Karet Memanfaatkan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama Dan Hubungannya Dengan Tingkat Pendapatannya Di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kemurahanNya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul **“Partisipasi Petani Karet Memanfaatkan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama Dan Hubungannya Dengan Tingkat Pendapatannya Di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”** telah disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Agribisnis Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberi sukacita, pengharapan dan kemenangan.
2. Kedua orang tua saya P. Meliala dan L. Yuliani serta abang tersayang Deriyosanta Meliala, S.Sos. yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Bapak Ir. Yulius, M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan, bimbingan dan semangat dari awal sampai akhir dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Hj. Ir. Maryanah, M.S., Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si., dan Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku dosen penguji.

5. Keluarga Pastori (SAP), Keluarga Pdt. Tongko Pane dan jemaat GPDI Seherang Ulu yang selalu senantiasa beri semangat dan mendoakan.
6. Rumah dan Keluarga kedua Bedeng Esde atas semangat, dukungan, serta kebersamaannya.
7. Teman-teman Sosek'09 (BATAK) yang telah memberi dukungan, semangat gagasan, dan kebersamaanya.
8. Keluarga Bapak Siagian, Ketua Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama beserta pegawai, Kepala Desa Cinta Manis Baru, dan warga Desa Cinta Manis Baru atas bantuannya.
9. Seluruh teman-teman Sosek'09 yang telah membantu jalannya skripsi ini.

Indralaya, September 2013



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Konsep Koperasi	6
2. Konsep Partisipasi Petani.....	11
3. Konsep Usahatani Karet.....	13
4. Konsep Penerimaan	16
5. Konsep Pendapatan	16
6. Konsep Kebutuhan Hidup Layak	17
B. Model Pendekatan	20
C. Hipotesis	21

D. Batasan- batasan	21
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
B. Metode Penelitian	25
C. Metode Penarikan Contoh	25
D. Metode Pengumpulan Data.....	26
E. Metode Pengolahan Data.....	26
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
1. Keadaan Umum Daerah Penelitian Lokasi dan Batas Daerah Penelitian	34
2. Keadaan Iklim dan Geografi	35
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	36
4. Keadaan Sosial dan Tingkat Pendidikan	38
5. Sarana dan Prasarana	39
6. Keadaan Umum Pertanian.....	40
7. Struktur Organisasi.....	41
A. Karakteristik Petani Contoh	41
1. Berdasarkan Tingkat Umur	42
2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan	43
3. Jumlah Anggota Rumah Tangga	43
4. Luas Lahan	44

	Halaman
5. Pekerjaan dan Penghasilan Sampingan Petani	45
B. Partisipasi Petani Karet Memanfaatkan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama	
1. Menggunakan Jasa Koperasi	47
2. Mengikuti Program Koperasi	48
3. Mengawasi Kegiatan Koperasi	48
D. Pendapatan Petani Karet	51
1. Pendapatan Usahatani Karet	52
2. Pendapatan Usahatani Ubi kayu	57
3. Pendapatan Non-Usahatani	59
4. Analisis Kesejahteraan Petani	59
E. Hubungan Partisipasi Petani Memanfaatkan Koperasi Himpunan Usaha Bersama dengan Tingkat Pendapatan Petani Karet	63
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai Interval Kelas per Indikator Partisipasi Petani Karet Memanfaatkan Koperasi Himpunan Usaha Bersama	28
2. Presentase KHL berdasarkan Klasifikasi Umur Anggota Keluarga	31
3. Luas Wilayah Menurut Penggunaannya di Desa Cinta Manis Baru Tahun 2012.....	35
4. Jumlah Penduduk Desa Cinta Manis Baru. Tahun 2012.....	37
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian, Tahun 2012	37
6. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Cinta Manis Baru, Tahun 2012.....	38
7. Sarana Pendidikan di Desa Cinta Manis Baru Tahun 2012	39
8. Sarana dan prasarana kesehatan di Desa Cinta Manis Baru, Tahun 2012	39
9. Sarana Peribadatan di Desa Cinta Manis Baru, Tahun 2012.	40
10. Tingkat Umur Petani Contoh, Tahun 2013	42
11. Tingkat Pendidikan Petani Contoh, 2013.....	43
12. Jumlah Tanggungan Rumah Tangga Petani Contoh.....	44
13. Skor Rata-Rata Partisipasi Petani Karet Memanfaatkan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama di Desa Cinta Manis Baru, Tahun 2013.	46
14. Skor Rata-Rata Partisipasi Petani Karet dalam Menggunakan Jasa Koperasi, Tahun 2013	47
15. Skor Rata-Rata Partisipasi Petani Karet Mengikuti Program Koperasi, Tahun 2013.....	49

16. Skor Rata-Rata Partisipasi Petani Karet Mengikuti dan Mengawasi Kegiatan Koperasi, Tahun 2013.....	50
17. Rata-Rata Biaya Tetap Total Usahatani Karet Desa Cinta Manis Baru, 2012.....	52
18. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Karet Desa Cinta Manis Baru, 2013.....	54
19. Total Biaya Produksi Usahatani Karet yang dikeluarkan Petani Karet Desa Cinta Manis Baru, 2012	55
20. Penerimaan Petani Karet di Desa Cinta Manis Baru, 2012	55
21. Pendapatan Petani Karet Desa Cinta Manis Baru, 2012	56
22. Rata-Rata Biaya Tetap Total Usahatani Ubi Kayu Desa Cinta Manis Baru, 2012.....	57
23. Penerimaan Usahatani Ubi Kayu di Desa Cinta Manis Baru, 2012.....	58
24. Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Desa Cinta Manis Baru, 2012	59
25. Rata-Rata Pendapatan Petani Karet dai Kegiatan Non Usahatani, 2012	60
26. Nilai Standar Kebutuhan Hidup Layak Berdasarkan Beberapa Kriteria terhadap Pendapatan Total Petani	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Diagramatik	20
2. Struktur Organisasi Desa Cinta Manis Baru	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Desa Cinta Manis Baru.....	67
2. Identitas Petani Contoh Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	69
3. Indikator Pertanyaan	70
4. Indikator Partisipasi Petani Karet dalam Memanfaatkan Jasa Koperasi, 2012.	72
5. Indikator Partisipasi Petani Karet dengan Program Koperasi, 2012.....	73
6. Indikator Partisipasi Petani Karet dalam Mengikuti dan Mengawasi Kegiatan Koperasi, 2012.....	74
7. Skor Partisipasi Petani Karet Memanfaatkan Koperasi Himpunan Usaha Bersama.....	75
8. Total Biaya Tetap untuk Penyusutan Alat dalam Usahatani Karet Desa Cinta Manis Baru, 2012	76
9. Biaya Variabel penggunaan Tenaga Kerja (Upahan) untuk Usahatani Karet Desa Cinta Manis Baru, 2012	81
10. Total Biaya Variabel untuk Usahatani Karet di Desa Cinta Manis Baru, 2012	82
11. Total Biaya Variabel Usahatani Karet di Desa Cinta Manis Baru, 2012.....	85
12. Total Penerimaan untuk Usahatani Karet di Desa Cinta Manis Baru, 2012.....	86
13. Total Biaya Produksi untuk Usahatani Karet di Desa Cinta Manis Baru,2012	92
14. Total Pendapatan untuk Usahatani Karet di Desa Cinta Manis Baru, 2012	93
15. Total Biaya Tetap untuk Penyusutan Alat dalam Usahatani bukan Karet (Ubi Kayu) di Desa Cinta Manis Baru,2012.....	94

16. Penerimaan Usahatani bukan Karet (Ubi Kayu) di Desa Cinta Manis Baru,2012	96
17. Pendapatan Usahtanati Bukan Karet (Ubi Kayu) di Desa Cinta Manis Baru, 2012	97
18. Total Pendapatan Petani Karet di Desa Cinta Manis Baru, 2012	98
19. Komponen Standar KHL per Lajang di Desa Cinta Manis Baru, 2012.....	99
20. Komponen Standar KHL per Keluarga di Desa Cinta Manis Baru. 2012	102
21. Hubungan antara Partisipasi Petani Karet Koperasi Himpunan Usaha Bersama dengan Tingkat Pendapatan	104
22. Perhitungan Uji Korelasi Spearman antara Partisipasi Petani Karet Memanfaatkan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama di Desa Cinta Manis Baru, 2013	105
23. Hasil Uji T Pendapatan Petani terhadap Standar KHL per Keluarga di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang	107

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahirnya koperasi pada permulaan abad ke-19, sebagai reaksi terhadap sistem liberalisme ekonomi yang ada pada waktu itu sekelompok kecil pemilik-pemilik modal, menguasai kehidupan masyarakat. Koperasi pertama kali dipelopori oleh Robert Owen (1771-1858), ia menerapkan idenya mengenai koperasi pertama kali pada usaha permintalan kapas di New Lanark, Skotlandia. Koperasi mengalami perkembangan yang pesat sejak didirikan dan berkembang di beberapa wilayah negara industri maupun negara berkembang, seperti Jerman, Prancis, dan Denmark. Pentingnya koperasi dalam perekonomian pada saat itu telah diakui oleh umum yaitu membantu kaum buruh dan petani. Begitu juga dengan adanya koperasi dalam melakukan semua pekerjaan, anggota menjadi paham akan cara-cara yang demokratis. Dalam koperasi setiap orang mempunyai hak yang sama seperti dan semua orang yang sanggup memikul tanggung jawab dijamin akan mendapat hak-hak yang setimpal. Mereka yang mengambil bagian aktif dalam pekerjaan koperasi diberi pekerjaan-pekerjaan yang sebelum itu tidak pernah dipercayakan kepada mereka. Koperasi merupakan suatu balai pendidikan bagi anggota, perkumpulan yang bebas tetapi memiliki rasa tanggung jawab dan kepercayaan (Anoraga dan Widiyanti, 2003).

Pertumbuhan koperasi di Indonesia terjadi karena adanya dorongan untuk membangkitkan perekonomian rakyat yang pertama kali diperkenalkan oleh pemerintah Belanda. Setelah kemerdekaan koperasi diperbaharui dan dibentuk

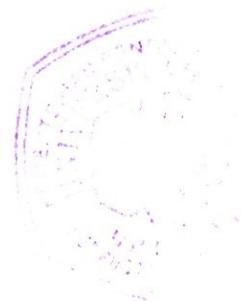


gerakan koperasi pada tanggal 12 Juli 1947. Tokoh pertama sebagai pencetus gerakan koperasi di Indonesia lahir dari inisiatif R. A. Wiriaatmadja pada tahun 1986. R.A Wiriaatmadja, patih Purwokerto (Banyumas) ini berjasa menolong para pegawai, pedagang kecil dan petani dari hisapan lintah darat melalui koperasi (Wirasasmita, 2003).

Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat Indonesia yang demokratis, berwatak sosial, dan tidak mengabaikan hukum-hukum ekonomi yang rasional. Setiap anggota koperasi bekerja sama menyelenggarakan produksi, pembelian, penjualan, simpan pinjam atau kredit, pemeberian jasa dan sebagainya. Koperasi Indonesia menyelenggarakan kegiatan-kegiatan di bidang ekonomi dan memiliki asas yang tidak boleh ditinggalkan yaitu kekeluargaan dan kegotongroyongan (Kartasapoetra dkk, 2001).

Demikian juga koperasi di Indonesia memiliki dasar-dasar yaitu masuk dan berhenti menjadi anggota koperasi atas dasar sukarela, satu anggota satu hak suara, koperasi Indonesia netral terhadap agama dan politik, pembeli dan penjualan secara tunai, pembagian keuntungan koperasi menurut jasa anggota-anggotanya, harga penjualan disamakan dengan harga pasar setempat, kualitas ukuran dan timbangan serta takaran barang-barang koperasi harus dijamin, koperasi diurus dan dikemudikan oleh anggota-anggotanya sendiri, dan penyelenggaraan pendidikan bagi anggota-anggota koperasi (Dumadi, 1990).

Keanggotaan koperasi bersifat terbuka dan sukarela. Terbuka artinya anggota koperasi terbuka bagi siapa saja sesuai dengan jenis koperasinya. Keanggotaan koperasi tidak membedakan suku, derajat maupun agama. Sukarela artinya



keanggotaan koperasi tidak atas paksaan. Setiap anggota mempunyai hak dan kewajiban yang sama. Sesuai dengan pengertian koperasi bahwa koperasi merupakan kegiatan ekonomi yang berasaskan kekeluargaan. Maka tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Agar tujuan Koperasi (kesejahteraan anggota dan masyarakat) dapat tercapai, maka koperasi memegang peranan yang sangat vital dan strategis dalam perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan, koperasi merupakan sektor usaha yang memiliki jumlah terbesar dengan daya serap angkatan kerja yang signifikan (Kartasapoetra dkk, 2003).

Koperasi di Sumatera Selatan tersebar hampir di semua kabupaten atau kota. Salah satu wilayah di daerah Sumatera Selatan yang memiliki koperasi tepatnya di Kabupaten Banyuasin yaitu di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Desa Cinta Manis Baru merupakan salah satu desa yang di daerahnya terdapat koperasi kredit yang bernama Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama. Koperasi kredit ini sudah berdiri selama 31 tahun sejak tahun 29 Oktober 1982. Koperasi ini sudah disahkan oleh pemerintah melalui Badan Hukum Nomor: 0040/BH/VI/III, 25 Mei 1999. Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama sudah memiliki masing-masing cabang yang terbagi di 8 Desa yaitu Desa Tirtosari, Desa Duren Ijo, Desa Sidomulyo, Desa Mariana, Desa Rimba Jaya, Desa Talang Taling, dan Desa Cinta Manis Baru. Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama berpusat di Desa Cinta Manis Baru.

Desa Cinta manis Baru lebih dari 80% penduduk menggantungkan hidupnya dari tanaman karet. Maka dari itu sebagian besar mata pencaharian penduduk desa ini

adalah sebagai petani karet. Untuk melancarkan kegiatan usahatani maka banyak petani karet menjadi anggota dan ikut berpartisipasi memanfaatkan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis memilih judul skripsi “Partisipasi Petani Karet Memanfaatkan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama Dan Hubungannya Dengan Tingkat Pendapatannya di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dapat diambil untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana partisipasi petani karet dalam memanfaatkan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama dalam usahatani karet di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana tingkat pendapatan petani karet di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin dan dibandingkan dengan standar Kebutuhan Hidup Layak ?
3. Bagaimana hubungannya antara partisipasi petani karet dalam memanfaatkan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama dan hubungannya dengan tingkat pendapatan petani karet di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengukur partisipasi petani karet dalam memanfaatkan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama dalam usahatani karet di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung tingkat pendapatan petani karet di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin dan dibandingkan dengan standar kebutuhan layak.
3. Menganalisis hubungan antara partisipasi petani karet dalam memanfaatkan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama dengan tingkat pendapatan petani karet di Desa Cinta Manis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan pustaka serta referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, instansi-instansi terkait, dan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P dan Widiyanti, N. 2003. *Dinamika Koperasi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dumadi, Sagimun M. 1990. *Koperasi Indonesia*. Haji Masagung. Jakarta.
- Dinas Tenaga Kerja Palembang. 2012. *Upah Minimum Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012*. <http://disnaker.palembang.go.id>. Diakses 20 Februari 2013.
- Firdaus, M. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra, G. 1999. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Kartasapoetra, G. dkk. 2001. *Koperasi Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kartasapoetra, G. 2003. *Koperasi Indonesia (Buku Acuan SMK)*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012. <http://ayieks.files.wordpress.com/2012/08/no-13-tahun-2012-kni.pdf>. Diakses 6 Februari 2013.
- Purcahyo. 2010. *Usahatani Karet*. <http://purcahyopetanisawit.wordpress.com/2010/03/09/usaha-tani-karet/>. Diakses 25 Januari 2013.
- Setyamidjaja, M. 1993. *Karet*. Kanisius. Yogyakarta.
- Simanullang, Nelita E. 2012. *Pendapatan Usahatani Padi dan Non Usahatani Selama Karet Belum Menghasilkan di KTM Sungai Rambutan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya. (tidak dipublikasikan).
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usaha Tani*. UI-Press. Jakarta.
- Tohir, Kaslan. 1983. *Seuntai Pengetahuan Tentang Usaha Tani Indonesia*. Bina Aksara. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, *Tentang Perkoperasian*.
- Wirasasmita, R.A. dkk. 2003. *Manajemen Koperasi*. Pionir Jaya. Bandung.